

**PERSEPSI KEPALA KUA DI KOTA BANJARBARU
TENTANG PEMBERLAKUAN *SYIBHUL 'IDDAH*
KEPADA LAKI-LAKI**

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD FATHULLAH



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

**PERSEPSI KEPALA KUA DI KOTA BANJARBARU
TENTANG PEMBERLAKUAN *SYIBHUL 'IDDAH*
KEPADA LAKI-LAKI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
Sebagian Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Syariah**

**Oleh:
Muhammad Fathullah
180102010256**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM
BANJARMASIN
2023 M/1444 H**

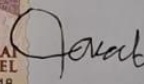
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fathullah
NIM : 180102010256
Tempat/Tgl.Lahir : Banjarmasin, 27 April 2000
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 01 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Muhammad Fathullah

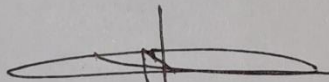
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Persepsi Kepala KUA di Kota Banjarbaru Tentang Pemberlakuan *Syibhul 'Iddah* Kepada Laki-laki

Ditulis oleh : Muhammad Fathullah
NIM : 180102010256
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 27 April 2000
Alamat : Jl. Jahri Saleh Komp. Veteran No.08 Rt.08 Rw.001
Kel. Sungai Jindah Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin

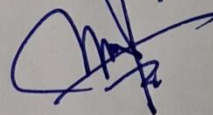
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Pembimbing I,



Drs. Nor Ipsyah, M.Ag
NIP. 196702101992031007

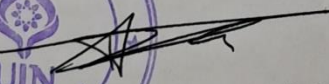
Banjarmasin, 27 Desember 2022
Pembimbing II



Miftah Faridh, S.H.I., M.HI
NIDN. 2006088601

Mengetahui
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin




Abdul Hafidz Sairazi, S.H.I., M.HI
NIP. 197811182003121005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Persepsi Kepala KUA di Kota Banjarbaru Tentang Pemberlakuan *Syibhul 'Iddah* Kepada Laki-laki", ditulis oleh Muhammad Fathullah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 5 Januari 2023

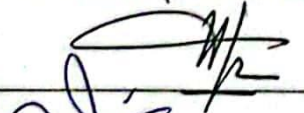
Dinyatakan LULUS dengan predikat: **A (88,1)**

Dekan Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.
NIP. 197105191997032001

Tim Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. Nor Ipansyah, M.Ag. (Ketua)	
2.	Diana Rahmi, S.Ag., M.H. (Anggota)	
3.	Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I. (Anggota)	
4.	Dra. Hj. Fauziah Hayati, M.H.I. (Anggota)	

ABSTRAK

Muhammad Fathullah. 180102010256. *Persepsi Kepala KUA di Kota Banjarbaru Tentang Pemberlakuan Syibhul 'Iddah Kepada Laki-laki.* Pembimbing: (I) Drs. Nor Ipansyah, M.Ag., (II) Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I., Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: KUA, *Syibhul 'Iddah*, Laki-laki

Penelitian ini dilatarbelakangi dari lahirnya Surat Edaran Menteri Agama Nomor: P-005/DJ.III/Hk.00.7/10/2021 tentang Pernikahan dalam Masa *'Iddah* Istri dan beberapa kasus poligami terselubung di Banjarbaru. Ini menjadikan adanya penolakan pencatatan nikah dari beberapa KUA di Kota Banjarbaru ketika mantan suami ingin menikah sedangkan masa *'iddah* mantan istrinya belum selesai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Kepala KUA di Kota Banjarbaru dan juga alasan yang mendasari pendapatnya tentang pemberlakuan *syibhul 'iddah* bagi laki-laki.

Jenis penelitian ini ialah penelitian hukum empiris. Subjek atau informan penelitian ialah empat Kepala KUA di Kota Banjarbaru. Data yang digali ialah persepsi dan alasan Kepala KUA tentang pemberlakuan *syibhul 'iddah* bagi laki-laki. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara yang ada. Setelah data terkumpul selanjutnya diolah melalui proses editing dan matrikasi, serta dianalisis menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian ini bahwa persepsi Kepala KUA di Kota Banjarbaru tentang pemberlakuan *syibhul 'iddah* bagi laki-laki memiliki kesamaan yakni konsep *syibhul 'iddah* berbeda dengan *'iddah* karena mantan suami pada dasarnya tidak memiliki masa *'iddah*. Akan tetapi ada perbedaan penerapan terhadap konsep *syibhul 'iddah* bahwa Kepala KUA Kecamatan Cempaka dan Kepala KUA Kecamatan Liang Anggang akan menolak mencatatkan pernikahan bagi mantan suami yang masa *'iddah* mantan istrinya belum berakhir. Sedangkan Kepala KUA Kecamatan Landasan Ulin dan Kepala KUA Kecamatan Banjarbaru Selatan masih mau mencatatkan pernikahan bagi mantan suami yang masa *'iddah* mantan istrinya belum berakhir. Alasan yang mendasari persepsi Kepala KUA Kota Banjarbaru menerapkan *syibhul 'iddah* adalah Surat Edaran Menteri Agama RI Nomor: P005/DJ.III/Hk.00.7/10/2021 dan beberapa dalil Q.S. al-Baqarah/2: 228, Q.S. ath-Thalaq/65: 4, dan Q.S. al-Ahzab/33: 49.

MOTTO

انظر ما قال، ولا تنظر من قال

“Lihatlah apa yang disampaikan, dan jangan lihat siapa yang menyampaikan”

-Ali bin Abi Thalib

KATA PERSEMBAHAN

upersembahkan dengan segenap cinta dan doa
Karya yang sederhana ini untuk:

Orang tua saya, Abdus Syahid (Alm) dan Siti Nadroh yang selalu membimbing dan memberikan doa serta semangat dengan tak pernah lelah mendidik saya untuk selalu menuntut ilmu, belajar. Ibadah dan berdoa.

Untuk Adik-adik saya yang menjadi sumber Semangat dan Motivasi untuk mengejar mimpi

Ucapan Terimakasih Kepada teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat serta dorongan untuk tidak menyerah, khususnya Monisa, Alvina, Sidul, Fahmy, Yuli, Ucii, Cusna, dayat, acut, ilmi dan Keluarga Besar Lokal D Hukum Keluarga Islam angkatan 2018.

Untuk seluruh pihak yang telah bertanya “Kapan sidang?”, “kapan wisuda?”, “kapan nyusul?” dan lain sejenisnya, kalian adalah alasan saya untuk secepatnya menyelesaikan Skripsi ini.

Terimakasih

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي .	Ai	a dan i
و .	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
با	Â	a dengan topi di atas
بي	î	i dengan topi di atas
بو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طريقه	Tharîqah
2.	الجامعة الإسلامية	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وحدة الوجود	Wahda al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانُ مَلِكِ الصَّلْحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. اما بعد

Segala puji bagi Allah swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Kepala KUA di Kota Banjarbaru Tentang Pemberlakuan *Syibhul ‘Iddah* Kepada Laki-laki”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. Dr., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I, dan H. Rahmat Fadhillah, S.H.I., M.H.I., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Drs. Nor Ipansyah, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi (I) dan Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I, selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi (II) yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada Penulis selama menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
7. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Syariah serta staf yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik sehingga memudahkan penulis dalam hal administrasi yang diperlukan.
8. Seluruh pihak yang memberikan bantuan dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Aamiin.

Banjarmasin, 27 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Signifikansi Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II ‘IDDAH DAN SYIBHUL ‘IDDAH MENURUT HUKUM ISLAM .	13
.....	
A. <i>Iddah</i>	13
1. Pengertian <i>Iddah</i>	13
2. Dasar Hukum <i>‘iddah</i>	14
3. Macam-macam <i>‘iddah</i>	17
4. Hikmah <i>‘iddah</i>	20
B. <i>Syibhul ‘Iddah</i>	22
1. Pengertian <i>Syibhul ‘Iddah</i>	22
2. Dasar <i>Hukum Syibhul ‘Iddah</i>	23
3. Tinjauan Hukum <i>Syibhul ‘Iddah</i>	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Data dan Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis.....	29
G. Tahapan-tahapan Penelitian.....	30
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	32
A. Penyajian Data.....	32
B. Analisis	45

BAB V	PENUTUP	57
	A. Simpulan.....	57
	B. Rekomendasi	58
	DAFTAR PUSTAKA	59
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	62